Kelompok 6

Ismar Nugraha ()

Winda Dian ()

Bima

Zack

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. Latar Belakang

Pernikahan adalah suatu hubungan yang sakral dan suci,dalam Islam pernikahan adalah ibadah sunah (HR. Bukhari – Muslim). Pernikahan memiliki banyak keuntungan dibanding hidup sendiri, karena pasangan yang sudah menikah dapat menjalani hidup sehat, dapat hidup lebih lama, memiliki hubungan seksual yang memuaskan, memiliki banyak aset dalam ekonomi, dan umumnya memiliki teman untuk membesarkan anak besama (olson & DeFrain, 2010). Terdapat dua jenis pernikahan yaitu pernikahan atas dasar cinta atau pernikahan yang diatur oleh kerabat atau orang tua yang biasa disebut perjodohan.

Perjodohan saat ini didorong kesibukan dalam pekerjaan banyak menghilangkan waktu seseorang dan berinteraksi dengan orang yang sama dalam pekerjaan menjadi kendala untuk mendapat pasangan hidup. Kesibukan berkarier sesorang sulit untuk bergaul di luar lingkungan kerja, sehingga ketika usia sudah tidak muda baru menyadari bahwa kehadiran teman hidup atau teman dekat begitu dibutuhkan. Namun ketika akan mencoba kesempatan dan ruang gerak menjadi sangat terbatas. Media perjodohan saat ini sanagat beragam dan diantara yang paling sering digunakan adalah melalui jasa biro jodoh baik online maupun konvensional. Sistem dan aturan main dari masing-masing biro jodoh bervariasi, sesuai gaya hidup, tren, budaya maupun menurut ajaran agama.

Proses pada biro jodoh biasanya lama dan hasilnya banyak diluar kriteria yang dikehendaki atau dari peserta ada yang tidak sesuai. Dari hasil survey yang hasilnya adalah tidak ada biro jodoh baik konvensional maupun online internet yang melakukan pencocokan secara otomatis dengan sistem algoritma yang baik, proses pencocokan dilakukan dengan manual dengan mencari dan membaca profile tiap anggota. Model pencocokan biro jodoh dapat diselesaikan menggunakan sistem yang cerdas. Sistem cerdas yang digunakan adalah Sistem Penunjang Keputusan atau disingkat SPK. Dapat mengelola database yang banyak dan diolah dengan pendekatan model tertentudapat melakukan koordinasi secara otomatis dan memberikan hasil dari yang teratas sesuai kriteria yang dikehendaki dan cocok dengan keperibadian peserta.

1. **Rumusan Masalah**

Bagaimana merancang sebuah sistem yang cocok bagi peserta biro jodoh menurut kriteria yang di tentukan ?

1. **Tujuan**

Merancang sebuah sistem pendukung keputusan dengan metode SAW(Simple Additive Weight)

**BAB II**

**PEMBAHASAN**